

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yaitu era yang membawa peluang dan kemudahan luar biasa bagi semua yang menginginkan dan dapat memanfaatkannya, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan seluruh umat manusia. Namun, di era globalisasi ini, seringkali berdampak negatif bagi mereka yang tidak dapat berintegrasi ke dalam berbagai akhlak mulia. Sehingga menimbulkan perilaku menyimpang seperti akhlak atau kebobrokan akhlak di kalangan anak muda. (Putry, 2018: 39).

Dekadensi moral khususnya di kalangan remaja sudah tidak bisa dihindari lagi saat ini. Segala permasalahan yang pelik menjerat hampir seluruh remaja yang ada di Negara Indonesia ini bahkan sampai ke pedesaan. Lembaga pendidikan yang notabeneanya diharapkan mampu mengarahkan serta membentuk manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia, ternyata belum mampu merealisasikan harapan tersebut.

Pendidikan juga dihitung untuk membentuk Investasi dalam rangka kegiatan pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Dalam hal ini pendidikan direncanakan sesuai arah tujuan yang diharapkan, yang berperan penting dalam Terbentuknya generasi muda yang cerdas. Juga ada kebutuhan mendesak untuk bekerja keras meningkatkan kualitas pendidikan untuk menentukan arah dan masa depan penerus negara, baik dari segi sumber daya. maupun sarana dan mereka butuhkan.

Esensi dari peran Pendidikan itu sendiri di Indonesia adalah di cantumkan pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pada pasal 3 yakni :

“Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakaf, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Berdasarkan undang-undang tersebut di atas telah disebutkan bahwa salah satu komponen pendidikan nasional adalah cita-cita akhlak mulia. Oleh karena itu, jelaslah bahwa untuk Untuk mencerdaskan kehidupan negara, peran pendidikan tidak hanya berusaha meningkatkan.yaitu segi kognitif ilmu-ilmu sosial dan kualitas pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentukan karakteristik sosial suatu negara, yaitu dalam dirinya sendiri. hal ini, Pendidikan tidak hanya mengajarkan siswa serta membentuk orang yang pintar, tetapi juga membentuk kepribadian mereka dan menjadikan mereka berakhlak mulia.

Pendidikan di Indonesia dinilai banyak orang tidak bermasalah dalam mendidik siswa, namun dinilai kurang berhasil dalam membina kepribadian siswa agar menjadi khas dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter saat ini sedang dibahas. Sudah dibahas oleh semua kalangan intelektual dan menurut saya perlu dicoba.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan

tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang.

Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Samani, 2011: 42).

Sektor pendidikan diharapkan dapat menjadi motor penggerak pembentukan karakter, menyadarkan warga masyarakat akan kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis, dengan tetap memperhatikan norma-norma sosial yang dikembangkan telah menjadi kesepakatan bersama. Pembentukan karakter dan pendidikan karakter diperlukan, karena pendidikan tidak hanya menjadikan siswa cerdas, tetapi juga memiliki karakter dan perilaku, sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat bermakna bagi dirinya dan bagi anak-anaknya. “maka dari itu pendidikan karakter harus dilakukan di semua jenjang perguruan tinggi, karena harus mampu berperan sebagai mesin informasi untuk menjadikan negara ini negara yang cerdas, santun,

sejahtera dan bermartabat yang mampu bersaing dengan negara manapun. Negara. (Amri,2011 : 50).

Penerapan pembentukan karakter Seorang siswa tidak dapat menjadi orang yang baik, karena tergantung kemana ia bersekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman dan masyarakat.Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan perhatian khusus kepada siswa dan menjaganya di antara para guru. Dan orang tua siswa. Adapun cara berbicara, cara bergaul, cara disiplin, bergaul dengan teman dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, data yang diperoleh adalah sebagai berikut: menjelaskan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja merupakan sekolah yang paling belum terjangkau luas, karena sekolahnya masih bisa di katakan baru, maka demikian sedikit sekali peminatnya untuk masuk sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja di samping itu masih kalah dengan sekolah - sekolah yang lainnya dan orang - orang yang masuk ke SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja rata - rata siswa yang masuk sana dalam kehidupan sekolah ataupun di kelas masih belum menanamkan sifat perilaku, akhlak yang baik terhadap sesama teman.

Sebagai contoh, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran juga ada Sebagian peserta didik yang kurang disiplin dan tidak mengikuti tata tertib sekolah. Contohnya masih banyak siswa yang terlambat dan tidak memakai seragam sekolah yang tidak lengkap.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui nilai pendidikan akhlak. yang telah dilaksanakan atau digunakan dalam menerapkan implementasikan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Sokaraja.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter bagi pembangunan sumber daya manusia yang tangguh, maka pendidikan karakter harus dilaksanakan dengan benar. Dengan hal ini instansi pengetahuan pendidikan khususnya sekolah dianggap sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja mempunyai visi “Menjadi Sekolah yang Unggul dalam Ilmu, Amaliyah, dan Kemandirian”.

Menurut pendapat latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis serta mempelajari mengenai pembentukan pengembangan karakter siswa yang harus dilakukan demi terwujudnya karakter yang diandalkan pada siswa Sekolah Menengah Atas dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implemetasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja tahun ajaran 2020-2021?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung-penghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui implementasi Pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Sokaraja tahun ajaran 2020-2021.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung-penghambat dalam implementasi Pendidikan karakter kepribadian siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Sokaraja tahun ajaran 2020-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang implementasi Pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja tahun ajaran 2020-2021

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian berguna sebagai saran dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan implementasi Pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa.

b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan arahan bagi peserta didik untuk menerapkan implementasi Pendidikan karakter dalam memebentuk kepribadian siswa di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sebagai tolak ukur untuk mengimplementasikan keilmuan baik di universitas ataupun di sekolah dalam bidang pendidikan.

